

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 139

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA OPD DI KABUPATEN POHUWATO

AGUS BAKU

agusbaku02@gmail.com

HARIS HASAN

harishasan121@gmail.com

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI ICHSAN

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial pada opd di kabupaten pohuwato. metode yang di gunakan yaitu dengan survey lapangan pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Pohuwato, peneliti melakukan penarikan sampel untuk dijadikan sampel penelitian karena mengingat banyaknya OPD sehingganya peneliti menarik sampel untuk dijadikan responden pada penelitian, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 80 orang, alat analisis yang digunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD di kabupaten pohuwato

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Akuntansi, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the accounting control system on managerial performance in OPD in Pohuwato Regency. The method used is a field survey at the Regional Apparatus Organization in Pohuwato Regency, the researcher draws samples to be used as research samples because considering the number of OPDs so that researchers draw samples to be respondents in the study, the number of respondents in this study amounted to 80 people. simple linear regression was used. The results of the study show that the accounting control system has a positive and significant effect on managerial performance in OPD in Pohuwato Regency.

Keywords: Accounting Control System, Managerial Performance

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

I. LATAR BELAKANG

Pemberian otonomi daerah yang diundangkan dalam undang-undang pemerintah nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah bertujuan mendekatkan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah memerlukan berbagai sumber daya yang saling melengkapi dan saling menunjang. Seluruh sumber daya yang dimiliki harus dikelola oleh pemerintah daerah dengan baik dengan menggunakan tenaga kerja yang profesional pada bidangnya masing-masing. Sistem pengendalian akuntansi merupakan sebuah prosedur dan system formal untuk menjaga atau merubah aktivitas organisasi meliputi sistem perencanaan, pelaporan, dan umpan balik atau monitoring. Lebih lanjut Lubis (2010: 267), menjelaskan bahwa system pengendalian akuntansi meliputi, pengendalian terhadap pendapatan dan biaya yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan dan didesain dengan suatu proses yang tepat untuk mencapai tujuan yang spesifik; untuk itu perlu monitoring dan evaluasi dari pejabat yang bertanggungjawab terhadap sistem pengendalian akuntansi. Sistem pengendalian akuntansi terkait erat dengan sistim informasi akuntansi dimana pihak pimpinan organisasi

membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat dan rasional. Sistem pengendalian akuntansi membutuhkan informasi laporan anggaran masa lalu yang sangat bermanfaat untuk mengadakan estimasi-estimasi yang akan dituangkan dalam anggaran yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman kerja di waktu mendatang. Kinerja manajerial adalah sebagai hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan, pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan di setiap SKPD. Kinerja manajerial satuan kerja Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema. perangkat daerah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintah. Pemerintah daerah dalam membuat suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian suatu program kerja tidak terlepas dari peran anggaran yang tersedia pada pemerintah daerah. Untuk itu alokasi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

anggaran memerlukan ketelitian dan kecermatan dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran tersebut. Penentuan alokasi anggaran sedapat mungkin dilihat skala prioritasnya sehingga anggaran yang dikeluarkan untuk membiaya sebuah program kerja dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkannya dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan demikian kinerja pemerintah daerah pasti akan meningkat.

Permasalahan keterbatasan sumber daya yang dialami oleh pemerintah daerah seperti yang dialami pula oleh pemerintah, dapat diatasi tidak mungkin hanya menentukan tujuan akhirnya tanpa membuat suatu perencanaan untuk mencapai tujuan akhir tersebut. Keputusan yang terkait dengan perencanaan dan pengendalian harus dibuat sehingga menjadi pedoman dalam mengevaluasi hasil pelaksanaannya. Kinerja pemerintah daerah dapat tercapai apabila manajer dalam hal ini pejabat eselon II,III dan IV yang bertanggungjawab terhadap sistem pengendalian akuntansi dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan aset pemerintah daerah yang tidak sesuai peruntukannya dan kebocoran anggaran pemerintah daerah. Kebocoran bisa terjadi karena kemungkinan ada transaksi yang sudah terjadi tapi tidak dicatat oleh petugas

atau pegawai negeri sipil. Partisipasi manajerial dalam penyusunan anggaran, diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah dengan adanya sistem pengendalian akuntansi yang efektif. Pelaksanaan evaluasi anggaran dan umpan balik yang diperoleh diharapkan menjadi bahan penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian akuntansi, sehingga semakin efektifnya sistem pengendalian akuntansi maka semakin meningkat pula kinerja manajerial aparat pemerintah daerah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas dan rujukan penelitian, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh sistem pengendalian akuntansi terhadap kinerja manjerial pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk menganalisis Bagaimana pengaruh sistempengendalian akuntansi terhadap kinerja manjerial pada OPD di Kabupaten Pohuwato.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

Urgensi Penelitian

Urgensi Penelitian Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk:

1. Praktisi; yaitu sebagai bahan masukan kepada pihak pimpinan pada OPD di Kabupaten

Pohuwato dalam mengambil kebijakan yang ada kaitannya dengan Sistem Pengendalian

Akuntansi

2. Akademisi; sebagai dasar dalam meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitiandan mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Akuntansi

Sistem pengendalian akuntansi adalah sebuah prosedur dan sistem formal untuk menjaga atau merubah aktivitas organisasi meliputi sistem perencanaan, pelaporan, dan umpan balik atau monitoring, (Lubis, 2010 ; 267). Sistem pengendalian akuntansi meliputi, pengendalian terhadap pendapatan dan biaya, yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan dan didesain dengan suatu proses yang tepat untuk mencapai tujuan yang spesifik, Lubis (2010 : 267). Alino (2010), dalam konteks anggaran dan sistem pengendalian akuntansi bahwa

anggaran dan system pengendalian akuntansi dapat membantu mengidentifikasi tindakan alternatif, memprediksi kemungkinan tindakan alternatif dan memilih yang paling baik dan adil dalam pengambilan keputusan, Pengambilan keputusan yang baik dan adil akan memengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam hal ini pemerintah daerah. Kinerja Pemerintah daerah akan meningkat apabila pengendalian penggunaan anggaran dapat dilakukan dengan baik melalui suatu system pengendalian yang disebut dengan sistem pengendalian akuntansi.

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota dalam suatu organisasi dengan kegiatannya meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Sutrisno (2010) Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar- menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program program Kerja. Koordinasi, menelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa. Perwakilan yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan- kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Penelitian Terdahulu

Mochammad Iqbal Wijaya.2020. Dengan judul penelitian Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial.. Menyatakan Efektivitas pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Fenomena yang terjadi pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal yangburuk dapat mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan, SOP yang tak ditaati dan lain-lain.Selain itu, tingginya fraud dan kerugian besar dialami perusahaan akibat kinerja manajerial yangburuk. Penelitian ini bertujuan untuk mampu menjelaskan efektivitas pengendalian internal dankinerja manajerial pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung, dan juga penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kinerja manajerial diPerusahaan BUMN di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung memiliki kategori yang efektif, dan kinerja manajerial pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung memiliki kategori yang baik, serta efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada BUMN di Kota Bandung.

III. METODE

Objek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian yang dilakukan penulis adalah Sistem Pengendalian Akuntansi dan Kinerja Manajerial pada OPD di Kabupaten Puhwato.

Metodologi Penelitian

Desain penelitian

Menurut Husain Umar (2002 : 36), bahwa desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan-hubungan antar variabel yang disusun sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan pertanyaan penelitian. Dalam perencanaan tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Definisi operasional variable

Variabel-variabel yang dimaksud pada penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Akuntansi sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Manajerial (Y). Pada penelitian yang dilakukan penulis ini pembobotan untuk setiap pilihan atau alternative pada kuisisioner berdasarkan Skala Likert. Menurut Kinnear dalam Husain Umar (2002 : 98), bahwa Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya, misalnya dari setuju sampai tidak setuju sama sekali, senang sampai tidak senang, puas sampai puas atau sangat baik sampai tidak baik.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

Variabel Independent

Defenisi Operasional Variabel X

Variabel Indikator-indikator Skala

Sistem Pengendalian AKuntansi (X)

- a. Sistem dan Prosedur Akuntansi
- b. Otorisasi
- c. Pencatatan Dokumentasi dan Formulir
- d. Pemisahan Tugas

Sumber : Mahmudi, (2007 : 83)

Variabel dependent

Defenisi Operasional Variabel Y

Variabel Indikator-indikator Skala

Kinerja Manajerial (Y)

- a. Perencanaan
- b. Investigasi
- c. Koordinasi
- d. Evaluasi
- e. Pengawasan
- f. Pemilihan Staf
- g. Jabatan
- h. Perwakilan

Sumber : Darwis dan mahyani, (2009)

Berdasarkan variabel-variabel di atas, maka akan diakumulasi dan diukur dengan menggunakan Skala Likert, yaitu dengan menggunakan lima pilihan. Setiap pilihan akan diberi bobot atau nilai berikut:

Bobot atau Nilai Suatu Pilihan

No. Pilihan Bobot/Nilai

- 1 Sangat Setuju/Sangat Baik skor 5
- 2 Kurang Setuju/Baik skor 4
- 3 Setuju/Cukup baik skor 3

4 Tidak Setuju/Kurang Baik skor 2

5 Sangat Tidak Setuju/Tidak Baik skor 1

Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan literatur-literatur baik itu bukubuku, majalah-majalah, maupun buletin-buletin yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Interview, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumendokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

3. Kuisioner, yaitu menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Kuisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang akan dianalisis.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

1. Data kualitatif, yaitu data-data yang berupa pernyataan-pernyataan atau uraian-uraian dari sumber data yang ada.
2. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau nilai-nilai, tabel, dan grafik yang sifatnya dapat dihitung atau dijumlahkan.

b. Sumber data

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui pembagian angket atau kuisioner kepada responden yaitu seluruh pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato
2. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 5 OPD di Kabupaten Pohuwato yaitu sebanyak 80

orang/Responden. Pengertian populasi menurut Widayat dkk (2002 : 52) adalah merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang dari bidang-bidang untuk diteliti.

Sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Riduwan (2013:64) Sampling Jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel atau dikenal juga dengan istilah sensus. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil yakni sebanyak 80 orang pegawai.

Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpul data yang baik, dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (reliable).

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2001:219), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus korelasi berupa yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t : Nilai Hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah responden

Ditribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusan, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien

croanbach's alpha. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *croanbach's alpha* dengan bantuan software SPSS. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2011).

Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil r_i positif dan r_i hitung $>$ r_i tabel, berarti seluruh item pernyataan adalah handal.

Metode Analisis

Dalam menganalisa dan menguji variable penelitian maka penulis melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus:

a. Regresi Sederhana.

dimana :

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + \varepsilon$

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis baik melalui uji T.

1. Uji Statistik t

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{r \sqrt{1-r^2}}}$$

Dimana:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah sampel

r = Koefisien korelasi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

Untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima, maka nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penelitian memuat 20 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,3 ke atas maka variabel tersebut merupakan construct yang kuat.

Uji Validitas system pengendalian akuntansi (X)

Untuk mengetahui bagaimana angka hubungan tersebut, sebelumnya kita sudah tahu bahwa jumlah responden 80, jadi rumusnya $n-2 = 80-$

$2 = 78$, selanjutnya lihat tabel r (bisa dicari saja dibuku- buku statistik tabel r nya), dengan menggunakan taraf nyata 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel = 0.227. nilai tersebut menjadi patokan dimana nilai hasil korelasi tidak boleh rendah dari nilai r tabel tersebut. Untuk variabel system pengendalian akuntansi tidak semua memiliki status valid terdapat 2 yang tidak valid, karena nilai r - hitung (Corrected Item-Total Correlation) $> r$ -tabel sebesar 0,277.

Uji Validitas Sistem pengendalian akuntansi (Y)

Untuk variabel system pengendalian akuntansi tidak semua memiliki status valid terdapat 2 yang tidak valid, karena nilai r - hitung (Corrected Item-Total Correlation) $> r$ -tabel sebesar 0,277.

Uji Validitas kinerja manajerial (Y)

Ada dua pertanyaan untuk variabel kinerja manajerial memiliki status tidak valid, karena nilai r - hitung (Corrected Item-Total Correlation) $< r$ -tabel.

Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0.60.

Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas system pengendalian akuntansi (X) adalah sebesar = 0,673 dan akun kinerja manajerial (Y) sebesar = 0,669, ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,600 yang berarti keempat instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

Analisis Data

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yaitu system

pengendalian akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajerial (Y). Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear **sederhana** yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 25.0.

Dari hasil analisis regresi sederhana pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 1,874 + 0,939 X$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1.874 dapat diartikan jika variabel sistem pengendalian akuntansi (X) maka kinerja manajerial tetap sebesar 1.874.
- b. Nilai koefisien pada variabel system pengendalian akuntansi adalah 0,939 yang artinya setiap perubahan variabel system

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

pengendalian akuntansi (X) sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 93,9 % dengan asumsi variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Persamaan regresi sederhana menunjukkan bahwa angka koefisien R sebesar 0,936 Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian akuntansi (X) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa persentase variabel bebas berupa system pengendalian akuntansi (X) menerangkan variansi variabel terikat kinerja manajerial. Nilai R² sebesar 0.875 menunjukkan bahwa variansi dalam kinerja manajerial dapat dijelaskan 1 variabel sebesar 87,5% melalui model, sedangkan sisanya 12,5% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

- a. Jika probabilitas $>0,05$ maka H₀ diterima

- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H₀ ditolak

Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} adalah 1,671 untuk $\alpha = 5\%$. Berdasarkan pada tabel diatas, maka diperoleh :

Variabel system pengendalian akuntansi berpengaruh sebesar 23.416 nilai ini menunjukkan angka positif dan lebih besar dari nilai t table 23.416 $< 1,671$ dengan nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 dengan demikian H₀ sepenuhnya diterima. H₁ yang menyatakan sistem pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial

Saran

sistem pengendalian akuntansi sebaiknya lebih di tingkatkan lagi karena dengan adanya sistem yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, October 2021, pp. 127 – 00

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/>

terkontrol dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan

Dinas Daerah Dan Lembaga Teknis Daerah Di Kabupaten Rembang). Tesis. Universitas Diponegoro

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanis dan Mahyani. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol.2.No.2 Juli 2009 Hal.133.151.Universitas Syiah Kuala.
- Lubis Ikhsan Arfan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Mochammad IqbalWijaya.2020.Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial.Vol.6,No.1.[Http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20139](http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20139)
- Riduwan dan Akdon.2013.*Rumus dan Data Dalam Analisa Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutrisno.2010.*Pengaruh Partisipasi, Motivasi Dan Pelimpahan Wewenang Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada*
- Umar Husain, 2002. *Metode Riset Bisnis*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Widayat, dkk, 2002. *Riset Bisnis*, Penerbit Graha Ilmu, Malang